

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 159 Purba Baru, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa kelas IV SDN 159 Purba Baru. Meliputi kesulitan dalam membaca, menulis, berhitung, memahami materi pembelajaran, berkonsentrasi, serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Kesulitan tersebut terlihat dari adanya siswa yang masih kurang lancar membaca, mengalami kesalahan dalam menulis, kesulitan memahami konsep berhitung, membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami materi, kurang fokus selama pembelajaran, serta memerlukan bantuan guru ketika mengerjakan tugas. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan dan karakteristik yang berbeda sehingga bentuk kesulitan belajar yang dialami juga tidak sama. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan penanganan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
2. Strategi yang diterapkan oleh guru kelas IV dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan pembelajaran, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru terlebih dahulu mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa melalui pengamatan selama proses pembelajaran, hasil tugas, latihan, serta respons siswa terhadap materi yang diberikan. Setelah mengetahui kesulitan siswa, guru menentukan materi, metode, media, latihan, dan bentuk bimbingan yang sesuai dengan kondisi siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai strategi, seperti memberikan penjelasan ulang, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan media pembelajaran, memberikan bimbingan secara individual, memberikan latihan secara bertahap, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan teman sebaya, memberikan motivasi dan penguatan

positif, serta memberikan pendampingan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Guru juga memberikan pembelajaran remedial kepada siswa yang belum mencapai pemahaman yang diharapkan. Dalam pengelolaan pembelajaran, guru mengatur kegiatan belajar, membagi tugas, memantau aktivitas siswa, dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui hasil tugas, latihan, pertanyaan lisan, ulangan, pengamatan, dan perkembangan kemampuan siswa. Dengan demikian, strategi guru tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai, tetapi juga pada perkembangan kemampuan, keaktifan, kepercayaan diri, dan kemandirian siswa dalam belajar.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 159 Purba Baru. Terdiri dari faktor yang berasal dari lingkungan sekolah, guru, siswa, maupun keluarga. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, ketersediaan media dan sumber belajar, perhatian dan motivasi guru, kerja sama antarsiswa, lingkungan sekolah yang kondusif, serta dukungan dan pendampingan orang tua di rumah. Faktor-faktor tersebut membantu guru dalam melaksanakan berbagai strategi untuk menangani kesulitan belajar siswa. Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penerapan strategi tersebut antara lain adanya perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa, keterbatasan waktu guru dalam memberikan bimbingan secara individual, keterbatasan media atau sarana pembelajaran tertentu, kurangnya konsentrasi dan motivasi sebagian siswa, serta belum optimalnya pendampingan belajar siswa di rumah. Faktor penghambat tersebut menyebabkan penanganan kesulitan belajar tidak selalu dapat dilakukan dengan cara dan waktu yang sama pada setiap siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua agar strategi yang diterapkan dapat berjalan secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 159 Purba Baru dilakukan dengan menyesuaikan strategi pembelajaran terhadap jenis dan tingkat kesulitan yang dialami masing-masing siswa. Keberhasilan penanganan kesulitan belajar

tidak hanya bergantung pada strategi yang digunakan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan sekolah, keterlibatan siswa, ketersediaan sarana pembelajaran, serta kerja sama dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 159 Purba Baru, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan penanganan kesulitan belajar siswa.

1. Bagi Guru.

Guru kelas IV SDN 159 Purba Baru diharapkan dapat melakukan identifikasi terhadap jenis dan tingkat kesulitan belajar siswa secara lebih dini dan berkelanjutan. Identifikasi tersebut penting dilakukan karena setiap siswa memiliki kemampuan, karakteristik, dan bentuk kesulitan belajar yang berbeda.

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media gambar, benda konkret, video, permainan edukatif, diskusi, kerja kelompok, latihan secara bertahap, serta bimbingan individual dapat terus dikembangkan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Guru juga diharapkan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui bimbingan yang dilakukan secara sabar, bertahap, dan tidak memberikan tekanan kepada siswa. Pemberian motivasi, pujian, dan penguatan positif perlu dilakukan agar siswa memiliki kepercayaan diri dan kemauan untuk terus belajar.

Selain itu, guru diharapkan melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan siswa. Evaluasi tidak hanya berdasarkan nilai, tetapi juga memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, berpartisipasi dalam pembelajaran, berani bertanya, serta mengalami perkembangan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah SDN 159 Purba Baru diharapkan terus memberikan dukungan kepada guru dalam menangani kesulitan belajar siswa. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti buku, media pembelajaran, alat peraga, dan sumber belajar lainnya. Kepala sekolah juga diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan identifikasi dan penanganan kesulitan belajar siswa. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat mendorong kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah agar kesulitan belajar yang dialami siswa dapat diketahui dan ditangani secara lebih cepat dan tepat.

3. Bagi Siswa

Siswa kelas IV SDN 159 Purba Baru diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa takut atau malu ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Siswa hendaknya berani bertanya kepada guru maupun teman apabila belum memahami pelajaran. Siswa juga diharapkan membiasakan diri belajar secara teratur, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, mengulang kembali materi yang telah dipelajari, dan memanfaatkan bimbingan yang diberikan oleh guru.

Selain itu, siswa hendaknya memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Kesalahan dalam proses belajar merupakan bagian dari pembelajaran sehingga siswa perlu terus mencoba, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan kemampuan diri.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan pendampingan terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Pendampingan dapat dilakukan dengan menyediakan waktu untuk menemani anak belajar, mengingatkan anak mengerjakan tugas, membantu mengulang materi yang belum dipahami, serta memberikan motivasi dan dukungan. Orang tua juga diharapkan menjalin komunikasi yang baik dengan guru mengenai perkembangan belajar anak. Apabila anak mengalami kesulitan tertentu, orang tua dapat berdiskusi dengan

guru untuk menentukan langkah yang dapat dilakukan bersama. Kerja sama antara orang tua dan guru sangat penting karena penanganan kesulitan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan keluarga.

5. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan seluruh siswa, termasuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sekolah perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sekolah juga diharapkan meningkatkan ketersediaan media dan sumber belajar yang dapat digunakan guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik, konkret, dan mudah dipahami siswa.

Selain itu, sekolah dapat mengembangkan program pendampingan dan pembelajaran remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar agar bantuan yang diberikan dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan. Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan seluruh siswa, termasuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sekolah perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sekolah juga diharapkan meningkatkan ketersediaan media dan sumber belajar yang dapat digunakan guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik, konkret, dan mudah dipahami siswa. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan program pendampingan dan pembelajaran remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar agar bantuan yang diberikan dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan seluruh siswa, termasuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sekolah perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan

siswa. Sekolah juga diharapkan meningkatkan ketersediaan media dan sumber belajar yang dapat digunakan guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik, konkret, dan mudah dipahami siswa. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan program pendampingan dan pembelajaran remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar agar bantuan yang diberikan dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Deepublish.
- Agustin, N., & dkk. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru di Sekolah Dasar). UAD Press.
- Ahmad, M., Suryani, R., & Wulandari, L. (2023). Motivasi dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Interaktif. Puska Ilmu Pendidikan.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). Psikologi Belajar. Rineka Cipta.
- Albi, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV. Jejak.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Budiarti, M. (2017). Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar. CV. Ae Media Grafika.
- Epstein, J. L. (2017). School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools. Routledge.
- Fajari, L. E., & dkk. (2024). Analisis tentang jenis kesulitan belajar di tingkat sekolah dasar: Sebuah metode kualitatif studi kasus. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1182–1190.
- Lestari, M. A. (2020). Bimbingan Konseling di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi). Deepublish.
- M., C. A., & dkk. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Makinudin. (2017). Pengelolaan Perilaku Siswa dalam Proses Pembelajaran. Remaja Rosdakarya.
- Maryani, I. (2016). Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. K-Media.
- Meci, S. N., & dkk. (2024). Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi). CV. Mega Press Nusantara.
- Merakati, I., & dkk. (2025). Media Pembelajaran Digital bagi Anak Sekolah Dasar. Penerbit Qriset Indonesia.

- Minsih. (2025). Deteksi Dini Masalah Anak SD. Muhammadiyah University Press.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo. (2014). Pengantar Pendidikan. Rajawali Pers.
- Muh., F., & Luthfiyah. (2017). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus. CV. Jejak.
- Mulyasa, E. (2015). Menjadi Guru Profesional. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. A., & dkk. (2022). Teori dan Permasalahan Belajar. Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Nurhadi. (2019). Psikologi Pendidikan untuk Sekolah Dasar. Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. (2008). Proses Belajar Mengajar. Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Prayitno. (2013a). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Rineka Cipta.
- Prayitno. (2013b). Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok. Universitas Negeri Padang Press.
- Prayitno, & Amti, E. (2012). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Rineka Cipta.
- Putera, R. P. (2023). Konsep Pembelajaran IPS: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif IPS. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Rahayu, N., & dkk. (2022). Teori dan Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar. Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Rasyidin, W., & dkk. (2017). Landasan Pendidikan. UPI Press.
- Redaksi, S. H. (2013). Mengatasi Penyakit dan Masalah Belajar pada Anak Usia Sekolah (6–12 Tahun). PT. Alex Media Komputindo.
- Rita, P. R., & dkk. (2024). Pola Asuh Anak Umur 6–12 Tahun. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Salmin, A. H., & dkk. (2024). Disleksia dan Slow Learner: Identifikasi dan Solusi Penanganan pada Siswa SD. PT. Arunika Aksara Karya.
- Sanjaya, W. (2017). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses

Pendidikan. Kencana.

Sardiman, A. M. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers.

Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenadamedia Group.

Tomlinson, C. A. (2015). How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms. ASCD.

Utami, F. N. (2020). Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 93–101.

Victor, S. (2023). Perkembangan Peserta Didik. CV. Adanu Abimata.

Zuchri, A. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.



Lampiran 1 SK



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR. B-173/Sl.21/C.6/XII/2025
TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang pen delelgasian penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing

Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164).

- 6 Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
- 7 Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
- 8 Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

KESATI Mengangkat Saudara

- 1 Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
- 2 Nur Azizah Zulkifli, Lc, M.Pd

KEDUA Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Dinda Dwi Puspita NIM 22160081 Program Studi PGMI dengan Judul "Strategi guru dalam mengatasi masalah siswa kelas IV SDN 159 purba baru" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab

KEEMPAT Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panvabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi POMI



Rahmi Seri Hanida

Lampiran 2 surat penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 1082 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 02 Agustus 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 159 Purba Baru
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Dinda Dwi Puspita
NIM : 22160081
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan Penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan Skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa
Kelas IV SDN 159 Purba Baru
Tempat : SD N 159 Purba Baru
Waktu : Agustus s/d September 2026

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Armihsyah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Arsip

Lampiran 3 surat balasan sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 159 PURBA BARU
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI

Nomor : 421/78/SDN159/2026
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

7 September 2026

Kepada Yth,
Bapak Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAIN
di-
Tempat

Dengan Hormat, menindak lanjuti atas permintaan bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan penelitian guna memperoleh data awal dalam penyusunan skripsi.

Oleh karena itu, kami memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : Dinda Dwi Puspita
NIM : 22160081
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Demikianlah surat ini diperbuat, sebagai tanda kerjasama. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala SDN 159 Purba Baru



USMAN HELMI NASUTION, S.Pd
NIP. 19740104 200502 1 003

Lembar 4 Observasi

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN BELAJAR SISWA

Judul Penelitian : "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SDN 159 Purba Baru"

Nama Sekolah : SDN 159 Purba Baru
Kelas : IV (empat)
Hari/Tanggal : 5 Agustus 2026
Waktu : 08.00 sd selesai
Observer/Peneliti : Dinda Dwi Puspita
Jumlah Siswa/i : 32

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Keterangan:

- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- K = Kurang

B. Observasi Kemampuan Membaca

No.	Indikator yang Diamati	SB	B	C	K	Catatan Hasil Observasi
1	Siswa mampu membaca teks dengan lancar	✓				Mayoritas siswa membaca cukup lancar; 3 siswa masih memerlukan bimbingan.
2	Siswa mampu membaca kata dengan tepat	✓				Sebagian besar mampu membaca kata dengan tepat; beberapa siswa masih melakukan kesalahan.
3	Siswa mampu membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama	✓				Umumnya mampu membedakan huruf; beberapa siswa masih perlu bantuan saat menemukan bentuk huruf yang mirip.
4	Siswa mampu mengucapkan kata dengan benar	✓				Mayoritas pengucapan kata sudah benar; beberapa siswa perlu dikoreksi.
5	Siswa tidak sering mengeja ketika membaca		✓			Sebagian siswa yang mengalami kesulitan masih sering mengeja ketika membaca.
6	Siswa mampu membaca kalimat sesuai tanda baca	✓				Mayoritas mampu mengikuti tanda baca; beberapa siswa masih perlu arahan.
7	Siswa mampu memahami isi bacaan sederhana	✓				Sebagian besar memahami bacaan sederhana; siswa yang mengalami kesulitan membutuhkan penjelasan ulang.
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan	✓				Mayoritas dapat menjawab pertanyaan; beberapa siswa memerlukan bantuan memahami isi bacaan.

No.	Indikator yang Diamati	SB	B	C	K	Catatan Hasil Observasi
9	Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan		✓			Beberapa siswa masih kesulitan menceritakan kembali karena pemahaman bacaan belum optimal.
10	Siswa menunjukkan kepercayaan diri ketika diminta membaca		✓			Sebagian siswa kurang percaya diri saat diminta membaca dan membutuhkan motivasi guru.

Catatan khusus kemampuan membaca:

.....



C. Observasi Kemampuan Menulis

No.	Indikator yang Diamati	SB	B	C	K	Catatan Hasil Observasi
1	Siswa mampu menulis huruf dengan bentuk yang jelas	✓				Tulisan mayoritas siswa dapat dibaca dengan jelas; beberapa siswa perlu perbaikan bentuk huruf.
2	Siswa mampu menulis kata dengan benar	✓				Sebagian besar mampu menulis kata dengan benar; beberapa siswa masih melakukan kesalahan.
3	Siswa mampu menulis kalimat sederhana	✓				Mayoritas mampu menulis kalimat sederhana dengan arahan guru.
4	Siswa mampu menyalin tulisan dari papan tulis dengan benar	✓				Sebagian besar mampu menyalin tulisan; siswa yang lambat membutuhkan waktu lebih lama.
5	Siswa mampu menggunakan ejaan dengan tepat	✓				Ejaan umumnya cukup baik; beberapa siswa masih memerlukan koreksi.
6	Siswa mampu menggunakan tanda baca dengan benar	✓				Tanda baca umumnya digunakan dengan cukup baik; masih ada kesalahan pada sebagian siswa.
7	Tulisan siswa dapat dibaca dengan jelas	✓				Tulisan mayoritas dapat dibaca; beberapa siswa perlu memperbaiki kerapian.

No.	Indikator yang Diamati	SB	B	C	K	Catatan Hasil Observasi
8	Siswa mampu menyelesaikan tugas menulis sesuai waktu		✓			Sebagian siswa memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas menulis.
9	Siswa mampu menulis berdasarkan instruksi guru	✓				Mayoritas mampu mengikuti instruksi guru; beberapa siswa membutuhkan penjelasan ulang.
10	Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam kegiatan menulis		✓			Siswa yang mengalami kesulitan masih kurang percaya diri dan memerlukan penguatan positif.

Catatan khusus kemampuan menulis:

.....

.....

.....

STAIN MADINA

D. Observasi Kemampuan Berhitung

No.	Indikator yang Diamati	SB	B	C	K	Catatan Hasil Observasi
1	Siswa mampu mengenal dan menyebutkan bilangan dengan benar	✓				Mayoritas siswa mampu mengenal dan menyebutkan bilangan dengan benar.
2	Siswa mampu membaca lambang bilangan	✓				Sebagian besar mampu membaca lambang bilangan; beberapa siswa masih membutuhkan arahan.
3	Siswa mampu menulis lambang bilangan dengan benar	✓				Mayoritas mampu menulis lambang bilangan dengan benar.
4	Siswa mampu melakukan penjumlahan	✓				Penjumlahan relatif dapat dikerjakan; beberapa siswa membutuhkan bimbingan.
5	Siswa mampu melakukan pengurangan	✓				Pengurangan umumnya dapat dilakukan, tetapi sebagian siswa masih memerlukan penjelasan.
6	Siswa mampu melakukan perkalian		✓			Sebagian siswa mengalami kesulitan pada perkalian dan memerlukan latihan bertahap.
7	Siswa mampu melakukan pembagian		✓			Sebagian siswa mengalami kesulitan pada pembagian dan memerlukan bimbingan.
8	Siswa mampu memahami soal cerita sederhana		✓			Soal cerita menjadi lebih sulit bagi siswa yang belum memahami konsep dan instruksi.
9	Siswa mampu menentukan operasi hitung yang digunakan		✓			Sebagian siswa masih memerlukan bantuan untuk menentukan operasi hitung yang tepat.
10	Siswa mampu menyelesaikan soal sesuai waktu yang diberikan		✓			Siswa yang mengalami kesulitan membutuhkan waktu lebih lama dan pendampingan guru.

Catatan khusus kemampuan berhitung:

.....

.....

.....

E. Observasi Perilaku Siswa Selama Pembelajaran

Bagian ini penting untuk penelitian Anda karena kesulitan belajar tidak hanya dilihat dari membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga dari konsentrasi, motivasi, keaktifan, dan kepercayaan diri.

No.	Indikator yang Diamati	SB	B	C	K	Catatan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓				Suasana kelas secara umum kondusif; mayoritas memperhatikan penjelasan guru.
2	Siswa mampu berkonsentrasi selama pembelajaran		✓			Beberapa siswa mudah terdistraksi dan perlu diingatkan agar kembali fokus.
3	Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	✓				Mayoritas aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan beberapa siswa memerlukan dorongan.
4	Siswa berani bertanya ketika tidak memahami materi		✓			Sebagian siswa masih ragu bertanya dan perlu pendekatan personal dari guru.
5	Siswa berani menjawab pertanyaan guru		✓			Beberapa siswa kurang percaya diri ketika menjawab dan membutuhkan penguatan.
6	Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri		✓			Mayoritas dapat bekerja mandiri, tetapi siswa yang mengalami kesulitan masih

No.	Indikator yang Diamati	SB	B	C	K	Catatan
						memerlukan bantuan.
7	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu		✓			Sebagian siswa memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas.
8	Siswa menunjukkan motivasi belajar		✓			Motivasi sebagian siswa masih rendah sehingga guru perlu memberi dorongan.
9	Siswa tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan		✓			Beberapa siswa mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dan perlu motivasi.
10	Siswa mampu bekerja sama dengan teman	✓				Siswa cukup mampu bekerja sama dan teman sebaya dapat membantu proses belajar.



F. Observasi Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Bagian ini sangat penting untuk menjawab rumusan masalah kedua penelitian Anda, yaitu mengenai strategi guru.

No.	Strategi Guru yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Observasi
1	Guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar	✓		Guru mengidentifikasi kesulitan melalui pengamatan, tugas, latihan, dan respons siswa.
2	Guru memberikan penjelasan ulang kepada siswa	✓		Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.
3	Guru memberikan bimbingan secara individual	✓		Guru memberikan bimbingan dan perhatian secara individual.
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	✓		Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai kebutuhan siswa.
5	Guru menggunakan media pembelajaran	✓		Guru memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu pemahaman.
6	Guru menggunakan kegiatan belajar sambil bermain	✓		Guru menggunakan kegiatan belajar sambil bermain untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
7	Guru memberikan contoh yang lebih sederhana	✓		Guru memberikan contoh yang lebih sederhana dan konkret.
8	Guru memberikan latihan tambahan	✓		Guru memberikan latihan secara bertahap dan latihan tambahan kepada

No.	Strategi Guru yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan Hasil Observasi
				siswa yang membutuhkan.
9	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓		Guru memberikan motivasi dan dorongan agar siswa tetap berusaha.
10	Guru memberikan pujian/penguatan positif	✓		Guru memberikan pujian dan penguatan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri.
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memperoleh penjelasan.
12	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan.
13	Guru memberikan waktu tambahan kepada siswa jika diperlukan		✓	Dalam temuan yang diringkas, waktu terbatas menjadi kendala; pemberian waktu tambahan tidak dinyatakan sebagai strategi yang konsisten.
14	Guru menggunakan pembelajaran kelompok	✓		Guru menggunakan pembelajaran kelompok dan memanfaatkan teman sebaya.
15	Guru melakukan komunikasi dengan orang tua siswa	✓		Guru menjalin komunikasi/kerja sama dengan orang tua untuk mendukung belajar siswa di rumah.

G. Catatan Lapangan Peneliti

1. Kondisi umum pembelajaran: Proses pembelajaran kelas IV secara umum berjalan kondusif. Mayoritas siswa aktif, mampu mengikuti pembelajaran, dan menyelesaikan tugas. Terdapat 3 siswa yang memerlukan perhatian dan pendampingan khusus.
2. Siswa yang terlihat mengalami kesulitan belajar: Terdapat 3 siswa yang menunjukkan kesulitan terutama dalam memahami materi, membaca, menulis, berhitung, konsentrasi, kepercayaan diri, dan penyelesaian tugas.
3. Bentuk kesulitan membaca: Beberapa siswa masih kurang lancar membaca, masih mengeja, membutuhkan bantuan memahami bacaan, dan kurang percaya diri ketika diminta membaca.
4. Bentuk kesulitan menulis: Beberapa siswa masih melakukan kesalahan dalam menulis dan membutuhkan arahan serta waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas menulis.
5. Bentuk kesulitan berhitung: Sebagian siswa mengalami kesulitan memahami konsep berhitung dan membutuhkan penjelasan, contoh, latihan bertahap, serta pendampingan guru.
6. Bentuk kesulitan konsentrasi/motivasi: Beberapa siswa mudah terdistraksi, berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan, kurang fokus, dan membutuhkan pengingat serta motivasi berulang.
7. Strategi guru yang terlihat selama pembelajaran: Guru melakukan identifikasi kesulitan, penjelasan ulang, bimbingan individual, penggunaan metode dan media bervariasi, latihan bertahap, kelompok belajar, motivasi, penguatan positif, remedial, dan perhatian khusus.
8. Respons siswa terhadap strategi guru: Siswa yang mengalami kesulitan menjadi lebih berani mencoba, bertanya, dan memperbaiki kesalahan setelah memperoleh dukungan, motivasi, dan bimbingan guru.
9. Faktor pendukung: Dukungan kepala sekolah, ketersediaan media/sumber belajar, perhatian dan motivasi guru, kerja sama antarsiswa, lingkungan sekolah yang kondusif, serta dukungan orang tua.
10. Faktor penghambat: Perbedaan kemampuan dan karakter siswa, keterbatasan waktu untuk bimbingan individual, kurangnya konsentrasi dan motivasi sebagian siswa, serta keterbatasan sarana/media pembelajaran.

H. Kesimpulan Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 159 Purba Baru, dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan membaca: Secara umum kemampuan membaca siswa berada pada kategori baik, tetapi beberapa siswa masih mengalami kelancaran membaca, mengeja, memahami bacaan, dan kepercayaan diri.

Kemampuan menulis: Secara umum kemampuan menulis cukup baik, tetapi beberapa siswa masih melakukan kesalahan dan membutuhkan arahan serta waktu lebih lama.

Kemampuan berhitung: Sebagian besar siswa mampu melakukan operasi dasar, tetapi beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami konsep, soal cerita, dan menentukan operasi hitung.

Strategi guru: Guru menerapkan identifikasi kesulitan, penjelasan ulang, bimbingan individual, metode/media bervariasi, latihan bertahap, kelompok belajar, motivasi, penguatan, remedial, serta kerja sama dengan orang tua.

Kesulitan belajar yang paling dominan: Kesulitan memahami materi, membaca, berhitung, konsentrasi, kepercayaan diri, dan menyelesaikan tugas pada sebagian siswa.

Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar: Perbedaan kemampuan/karakter siswa, rendahnya konsentrasi dan motivasi sebagian siswa, keterbatasan waktu bimbingan individual, keterbatasan sarana/media, serta dukungan belajar di rumah yang belum selalu optimal.

Lampiran 5 surat pernyataan validasi

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN

Dengan ini saya

Nama : Helmi Toras Rangkuti, S.Pd

NIP : 198304292022211008

Instansi : SD negeri 159 Purba Baru

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Dinda dwi Puspita

NIM : 22160081

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebutdi atas sudah dikonsultasikan dan layak digunakan dalam rangka menyusun skripsi yag berjudul : **“ Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SDN 159 Purba Baru “**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2026

Ahli Materi



Helmi Toras Rangkuti, S.Pd
NIP. 198304292022211008

Lembar 6 validasi instrumen penelitian

LEMBAR VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN (PEDOMAN WAWANCAR)

A. Identitas Validator

Nama : Helmi Toras Rangkuti, S.Pd
NIP : 198304292022211008
Instansi : SD negeri 159 Purba Baru

B. Petunjuk Penilaian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman wawancara

Kriteria penilaian :

Skor Kriteria

4 Sangat Baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang

C. Lembar Penilaian

NO	Aspek yang Dinilai	Skor			
		S	B	C	K
01	Kesesuaian instrumen wawancara dengan judul penelitian	✓			
02	Kesesuaian instrumen wawancara dengan rumusan masalah penelitian	✓			
03	Kesesuaian instrumen wawancara tujuan penelitian	✓			
04	Pertanyaan mampu menggali strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	✓			
05	Pertanyaan mampu menggali bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa	✓			
06	Pertanyaan mampu menggali faktor penyebab kesulitan belajar siswa	✓			
07	Pertanyaan mampu menggali strategi guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa	✓			
08	Pertanyaan mampu menggali strategi guru dalam memberikan bantuan kepada siswa	✓			
09	Pertanyaan mampu menggali bentuk evaluasi yang dilakukan guru	✓			
10	Pertanyaan mampu menggali kerja sama guru dengan orang tua	✓			
11	Pertanyaan mampu menggali kendala guru dalam mengatasi kesulitan belajar	✓			
12	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh informan	✓			
13	Pertanyaan disusun secara sistematis	✓			
14	Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			
15	Pertanyaan tidak mengarahkan jawaban informan	✓			

16	Pertanyaan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD	✓			
17	Instrumen dapat memperoleh data yang mendalam	✓			
18	Instrumen relevan dengan penelitian kualitatif	✓			
19	Instrumen secara keseluruhan layak digunakan	✓			
20	Pertanyaan sesuai dengan karakter responden (Kepala Sekolah, Guru dan Siswa	✓			

D. Saran dan Masukan Validator

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap instrumen penelitian, maka instrumen ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan dengan revisi tanpa saran
☐ Belum layak digunakan dan perlu di perbaiki.

Panyabungan, 2026

Ahli Materi


Helmi Toras Rangkuti, S.Pd
 NIP. 198304292022211008

STAIN MADINA

Lampiran 7 lembar wawancara

LEMBAR WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

1. Bagaimana bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 159 Purba Baru?
2. Bagaimana peran Bapak sebagai kepala sekolah dalam mendukung guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV?
3. Strategi apa saja yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV?
4. Apa saja faktor yang mendukung guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV?
5. Apa saja faktor yang menjadi hambatan bagi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV?
6. Bagaimana bentuk dukungan pihak sekolah dan orang tua dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar?

2. Wali Kelas IV

1. Sudah berapa lama Bapak menjalankan tugas sebagai wali kelas IV di SDN 159 Purba Baru?
2. Apa saja bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV?
3. Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV?
4. Bagaimana upaya Bapak dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar?
5. Apakah Bapak memberikan penjelasan ulang dan bimbingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar?
6. Metode dan media pembelajaran apa saja yang Bapak gunakan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar?
7. Apakah Bapak memberikan latihan tambahan dan pembelajaran remedial kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar?
8. Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi dan penguatan positif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar?
9. Bagaimana cara Bapak melakukan evaluasi terhadap perkembangan siswa setelah diberikan bimbingan dan bantuan belajar?
10. Apa saja faktor yang mendukung Bapak dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV?
11. Apa saja faktor yang menjadi hambatan bagi Bapak dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV?
12. Bagaimana bentuk kerja sama Bapak dengan orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV?

3. Siswa Kelas IV

1. Kesulitan apa yang kamu alami ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas?
2. Apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru ketika kamu belum memahami materi pembelajaran?
3. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan bimbingan atau latihan tambahan ketika kamu mengalami kesulitan belajar?
4. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan gambar, benda konkret, atau kegiatan kelompok dalam membantu kamu memahami materi pembelajaran?
5. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan semangat, motivasi, atau pujian ketika kamu mengalami kesulitan atau berhasil menyelesaikan tugas?
6. Apakah teman dan orang tua membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam belajar?

Lampiran 8 Dokumentasi

(Guru menjelaskan dengan media)



(wawancara dengan guru kelas IV)





(Wawancara dengan siswa)





Lampiran 9. Biodata Penulis



Nama Lengkap : Dinda Dwi Puspita
NIM : 22160081
Tempat, Tanggal lahir : Tunas karya, 03 Desember 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tunas Karya
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
No HP : 081775278839
Email : dindadwipuspita3@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2011-2016 : SD Negeri 376 Sikara Kara III
- b. Tahun 2016-2019 : SMP Negeri 2 Natal
- c. Tahun 2019-2022 : SMK Negeri 1 Panyabungan
- d. Tahun 2022-2026 : STAIN Madina